

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Penentuan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di 9 (sembilan) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Bekasi dan Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Independensi Auditor ( $X_1$ ) diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,743 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,0518 dengan perbandingan antara nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa  $6,743 > 2,0518$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dengan signifikansi  $0,000 < (\alpha) 0,05$  atau taraf signifikansi kurang dari 0,05 berarti bahwa Independensi Auditor ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Penentuan Tingkat Materialitas (Y). Dengan demikian hipotesis pertama,  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima yang menyatakan Independensi Auditor ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Penentuan Tingkat Materialitas (Y) dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pada KAP di wilayah Bekasi dan Jakarta.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Profesionalisme Auditor ( $X_2$ ) diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,818 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,0518 dengan perbandingan antara nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa  $-1,818 < 2,0518$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak dengan signifikansi  $0,080 > (\alpha) 0,05$  atau taraf signifikansi lebih dari 0,05 berarti bahwa Profesionalisme Auditor ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Penentuan Tingkat Materialitas (Y). Dengan demikian hipotesis kedua,  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak yang menyatakan Profesionalisme Auditor ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Penentuan Tingkat Materialitas (Y) dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pada KAP di wilayah Bekasi dan Jakarta.

3. Berdasarkan hasil Uji F di dapat hasil  $F_{hitung}$  sebesar 22,910 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,34 dengan perbandingan antara nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $22,910 > 3,34$ ) dan sigfinikasi  $< 0,05$  yaitu ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima yang berarti Independensi Auditor ( $X_1$ ) dan Profesionalisme Auditor ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Penentuan Tingkat Materialitas ( $Y$ ) dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial merupakan suatu perbaikan pelaksanaan pada sistem pengelolaan suatu perusahaan dengan meningkatkan kualitas, kapasitas, efisiensi, dan efektivitas dari sumber daya yang ada. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan untuk KAP di wilayah Bekasi dan Jakarta mengenai pentingnya independensi dan profesionalisme auditor dalam penentuan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. Dengan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa independensi dan profesionalisme auditor secara bersama-sama berpengaruh pada penentuan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

## 5.3 Saran Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya para auditor dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.

1. Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang tertarik dan berminat untuk meneliti topik ini secara mendalam, maka penulis menyarankan untuk menambah variabel bebas lainnya, dengan menambah jumlah responden, serta melakukan pemilihan waktu yang tepat ketika menyebarkan kuesioner.
2. Kepada para auditor, peneliti menyarankan untuk menjadikan faktor independensi dan profesionalisme auditor sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan

perusahaan sesuai dengan SPAP dan Standar Audit yang berlaku untuk menghindari salah saji material.

